

Persepsi Siswa Pada Peranan Iklim Organisasi, Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Hasil Pembelajaran

Ernawati ¹, Arief Nurdiannova Qurochman ², Isti Wijiningrum ³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN, Surabaya, 60295, Indonesia

| | |
|---|---|
| ARTICLE INFO | <i>Abstract</i> |
| Sejarah Artikel: Diterima : Juni 2023 Ditetapkan : Juni 2023 Disetujui : Juni 2023 | <p><i>Learning activities about personal financial management are very necessary for everyone, especially students. The purpose of this study was to determine the perceptions of students at SMK Prapanca 2 Surabaya in class X on the role of the school's organizational climate, learning activities on personal financial management on learning outcomes. This research was conducted by distributing questionnaires via Google form to 20 students. The results of data processing from the questionnaire referred to the Respondents' Level of Achievement index (TCR) to determine student perceptions of the three variables and used multiple linear regression to determine the role of organizational climate variables and learning personal financial management on learning outcomes. The results showed that the TCR on organizational climate and learning variables were categorized as good, while the TCR on learning outcomes variables were categorized as very good. In the t test, organizational climate variables and personal financial management learning variables partially affect learning outcomes. In the F test, two independent variables simultaneously influence learning out-comes. The two independent variables have an effect of 73.4% on learning outcomes.</i></p> |
| Keywords: Perception; Organizational Climate; Learning Personal Financial Management; Learning Outcomes | |
| | Abstraks |
| Kata Kunci: Persepsi; Iklim Organisasi; Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Pribadi; Hasil Pembelajaran. | <p>Kegiatan pembelajaran tentang pengelolaan keuangan pribadi sangat diperlukan bagi setiap orang khususnya pelajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa SMK Prapanca 2 Surabaya di kelas X pada peranan iklim organisasi sekolah tersebut, kegiatan pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi terhadap hasil pembelajarannya. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form ke 20 siswa. Hasil olah data dari kuesioner mengacu pada indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk mengetahui persepsi siswa pada ketiga variabel dan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui peranan variabel iklim organisasi dan pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi terhadap hasil pembelajarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TCR pada variabel iklim organisasi dan variabel pembelajaran dikategorikan baik, sedangkan TCR variabel hasil pembelajaran dikategorikan sangat baik. Pada uji t, variabel iklim organisasi dan variabel pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi secara parsial berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, Pada uji F, dua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Dua variabel tersebut berpengaruh sebesar 73,4% terhadap hasil pembelajaran.</p> |
| DOI: 10.21107/jsmb.v10i1.21114 | |

| | |
|---|---|
| <i>Correspondence:</i> <i>Name: Arief Nurdiannova Qurochman</i> <i>Email: ariefnova@stieyapan.ac.id</i> | ISSN: 2355-9543 (Print) ISSN: 2460-3775 (Online) |
|---|---|

PENGANTAR

Organisasi merupakan suatu badan yang terdiri dari banyak orang dengan hierarkhi jabatan sesuai dengan deskripsi pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu secara bersama-sama. Penelitian dari Husin (2022) menyatakan bahwa organisasi adalah tempat penyelenggaraan kerja dengan sistem struktur yang mengakomodir banyak orang sesuai dengan fungsi dan tugasnya untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap organisasi memiliki kondisi atau lingkungan kerja yang berbeda-beda.

Iklim organisasi menjadi istilah yang dipakai untuk merujuk pada lingkungan kerja yang terdapat dalam organisasi, yang bisa mempengaruhi individu - individu di dalamnya dalam bersikap, berfikir dan bekerja untuk tujuan organisasi (Susanty, 2013). Pendapat lain dari Damanik (2018) bahwa iklim organisasi merupakan gambaran umum terhadap suasana kerja organisasi yang mempengaruhi harapan dan perasaan seluruh karyawan supaya kinerja organisasi bertumbuh.

Iklim organisasi sangat mempengaruhi aktivitas yang terjadi di dalam organisasi yang dikendalikan atau dilakukan oleh orang-orang di dalamnya sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing untuk tujuan bersama dari organisasi tersebut. Salah satu organisasi adalah sekolah sebagai institusi pendidikan yang tentunya juga memiliki iklim organisasi. Sekolah bertujuan untuk melaksanakan proses pendidikan termasuk juga penelitian dan bahkan pengabdian. Dalam melaksanakan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran materi pelajaran oleh guru kepada siswa di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh iklim organisasi sekolah, seperti lingkungan fisik, sosial, manajemen, pelanggan, kondisi fisik dan mental dari semua elemen organisasi sekolah. Lebih lanjut menurut Susanty (2013), contoh lingkungan fisik adalah tempat kerja, peralatan. Lingkungan sosial contohnya kepemimpinan, kebersamaan, system komunikasi, kerjasama antar semua bagian. Lingkungan manajemen contohnya struktur organisasi, delegasi kekuasaan, karir, standar kerja. Dimensi pelanggan, contohnya pelayanan, perilaku konsumen. Kondisi fisik dan mental contohnya kesehatan, moral, etos kerja.

Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu

dari guru kepada murid tentang suatu topik ilmu pada lingkungan belajar untuk meningkatkan pengetahuan. Menurut Suardi (2018), pembelajaran adalah suatu interaksi antara pengajar dan siswa dengan menggunakan sumber ilmu, yang dilakukan di suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan perpaduan proses belajar dan mengajar. Pendapat dari Gemnafle & Batlolona (2021) bahwa pembelajaran adalah proses transfer ilmu pengetahuan dari pendidik ke peserta didik untuk meningkatkan kedewasaan yang seharusnya. Dalam pembelajaran, ada materi pembelajaran berupa pengetahuan yang disampaikan oleh pengajar kepada peserta didik. Salah satu materi pembelajaran di sekolah yaitu pengelolaan keuangan pribadi. Materi ini diangkat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen STIE YAPAN pada para siswa SMK Prapanca 2 Surabaya, kelas X. Materi ini sesuai dengan jurusan mereka yaitu akuntansi dan lembaga keuangan.

Selain untuk tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui persepsi siswa SMK pada peranan iklim organisasi sekolah, pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi terhadap hasil pembelajarannya, pembelajaran ini juga bertujuan supaya siswa memahami dan mampu mengelola sumber keuangan dengan baik, supaya tidak mengalami masalah dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi pribadi. Pengelolaan keuangan pribadi berhubungan dengan kapabilitas individu untuk mendapatkan dana dan mengelolanya untuk beberapa pos pengeluaran maupun untuk tabungan dan investasi. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan pengaturan sumber keuangan pribadi yang meliputi pengaturan pendapatan, pengeluaran, tabungan dan investasi (Lestari, 2020). Menurut Harjito (2019) pengelolaan keuangan pribadi berkaitan pula dengan kemampuan individu dalam memprediksi, mengumpulkan, menginvestasikan, dan mengontrol dana yang diperlukan untuk suatu tujuan tertentu atau kelancaran usaha. Indikator pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi meliputi beberapa hal yaitu: 1) kemampuan dalam pendanaan; 2) pengaturan pengeluaran dana; 3) kemampuan menabung dan investasi; 4) manajemen utang (Palupi, 2022).

Akhir dari pembelajaran, biasanya dilakukan

evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran. Evaluasi merupakan tindakan melakukan penilaian untuk mengetahui hasil belajar dan mengajar (Mahirah, 2017). Pengertian evaluasi menurut Magdalena et al., (2020) yaitu sebagai proses sistematis memberikan nilai sesuatu sesuai kriteria tertentu melalui penilaian. Setelah dilakukan penilaian, maka bisa diketahui hasil belajar atau pembelajaran. Hasil pembelajaran merupakan prestasi akademik siswa melalui ujian, tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan berdasarkan materi yang dipaparkan (Dakhi, 2020). Pendapat lain dari Nurrita (2018) bahwa hasil pembelajaran merupakan kompetensi yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Hasil pembelajaran menjadi patokan atas keberhasilan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, indikator hasil pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran pada siswa SMK antara lain: 1) perolehan dana; 2) manajemen pengeluaran dana; 3) kemampuan menabung.

Persepsi merupakan pandangan individu dalam menafsirkan kesan indera mereka terhadap segala sesuatu atau suatu aktivitas yang menjadi perhatian mereka. Menurut Simbolon (2007), persepsi sebagai suatu proses yang ditempuh seseorang untuk menginterpretasikan kesan panca indera mereka atas sesuatu yang terjadi untuk diambil maknanya. Pada penelitian Irawati & Santaria (2020), persepsi adalah tanggapan seseorang melalui panca indera atas suatu hal atau peristiwa untuk ditafsirkan. Dalam penelitian ini, indikator iklim organisasi yang digunakan sebagai bahan persepsi siswa antara lain 1) dukungan peralatan dan kelas yang baik; 2) kerjasama yang baik dari semua unsur; 3) pelayanan dari institusi sekolah maupun dari dosen STIE YAPAN terhadap kegiatan pembelajaran. Sedangkan, indikator pembelajaran yang digunakan untuk mewakili persepsi siswa antara lain: 1) manfaat materi

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan hasil olahan data berdasarkan kuesioner (Hama & Qurochman, 2022). Dalam penelitian Ndorifah & Qurochman (2019), penelitian dengan kuantitatif adalah metode penelitian yang disusun secara sistematis menggunakan data berupa angka. Lebih lanjut, dalam penelitian Qurochman (2022a), metode kuantitatif di sini menguji beberapa variabel untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui

pengelolaan keuangan pribadi; 2) kejelasan materi; 3) kebaikan penyampaian materi. Variabel hasil pembelajaran memiliki indikator antara lain: Variabel terikat (hasil pembelajaran) memiliki indikator antara lain: 1) menabung; 2) kontrol pengeluaran uang; 3) kontrol utang.

Penelitian yang semacam ini yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain dari (Mawarnia, 2017) yang menyatakan bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran ekonomi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada beberapa SMAN di Mojokerto. Penelitian dari Agustya (2017) menyatakan bahwa proses pembelajaran ekonomi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian dari (Maharani et al., 2021) yang menyatakan bahwa kemampuan guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dinilai baik, mengatur ruang belajar dengan cukup baik, serta mengelola pembelajaran dengan baik dengan skor rata-rata TCR yang dikategorikan baik. Penelitian dari Wijaya et al., n.d. dan Wahyuni et al., (2020) yang menyatakan bahwa iklim organisasi berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar siswa. Penelitian dari Gaffar (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa dengan kemampuan dosen mengelola kelas dan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini membahas persepsi siswa SMK kelas X pada peranan iklim organisasi dan pembelajaran materi pengelolaan keuangan pribadi terhadap hasil pembelajarannya. Hal ini dilakukan dengan mengukur tingkat persepsi responden dan dilanjutkan dengan perhitungan melalui SPSS untuk mengetahui seberapa besar peranan iklim organisasi dan pembelajaran materi tersebut terhadap hasil pembelajaran. Penelitian ini sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi juga bagi dosen STIE YAPAN dalam melakukan pembelajaran terhadap siswa atau masyarakat luar.

hubungan dua variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut, digunakan regresi linear berganda (Qurochman, 2022b). Data yang diperoleh pada tiga variabel tersebut berasal dari kuesioner.

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden (Pujihastuti, 2010). Pendapat lain tentang kuesioner dari Herlina (2019) adalah pengumpulan data melalui seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diajukan peneliti untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang diajukan dalam penelitian ini mewakili semua

variabel dan indikator yang terkait. Kuesioner ini diajukan melalui google form yang dikirim ke sekelompok elemen sebagai populasinya. Populasi yaitu segolongan data dengan ciri yang sejenis untuk diteliti dengan parameter tertentu. Menurut Swarjana & SKM (2022), populasi adalah sekelompok elemen yang dijadikan sebagai objek penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil yaitu kelompok kelas X SMK Prapanca 2 Surabaya, sebanyak 20 siswa. Sample jenuh digunakan dalam penelitian ini karena semua anggota populasi menjadi responden yang mengisi google form tentang penelitian ini.

Berdasarkan data kuesioner yang telah terkumpul dari google form, kemudian dilakukan Tabel 1. Skala Likert dan TCR

| Kode | kriteria | Likert | TCR |
|------|------------------|--------|----------|
| SB | Sangat Baik | 5 | 90 - 100 |
| B | Baik | 4 | 80 - 89 |
| N | Netral | 3 | 70 - 79 |
| TB | TidakBaik | 2 | 55 - 69 |
| STB | Sangat TidakBaik | 1 | 1 - 54. |

Source : (Pranatawijaya et al., 2019)

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable terikat apabila nilai - nilai variabel bebas diketahui, dan untuk mengetahui arah hubungan variabel terikat dengan variabel-variabel bebas (Nugraha, 2022). Uji t bertujuan mengetahui apakah pada persamaan model regresi yang terbentuk, variable - variable bebasnya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Penggunaan Uji-F bertujuan mengetahui apakah variabel - variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variable terikat. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran prosentase pengaruh variable - variabel bebas terhadap variable terikat (Yuliara, 2016).

Nilai Persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel bebas dalam penelitian ini adalah $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2$, dengan kriteria Y sebagai variabel hasil pembelajaran, X1 sebagai variabel iklim organsasi, dan X2 sebagai variabel pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi. Syarat uji t yaitu jika nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05 atau t hitung > t table ($\alpha/2 ; n - k - 1$), maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dan sebaliknya. Syarat uji F yaitu

operasional variabel dengan pengolahan data menggunakan ukuran Tingkatan Capaian Responden (TCR) dan regresi linear berganda, yang meliputi uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi. Kriteria TCR didasarkan pada skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang, mengenai suatu kegiatan atau fenomena sosial (Pranatawijaya et al., 2019). $TCR = ((1 \times STB) + (2 \times TB) + (3 \times N) + (4 \times B) + (5 \times SB)) / (5 \times \sum \text{Frekuensi})$ merupakan rumus Tingkatan Capaian Responden (TCR). Bentuk pernyataan dalam skala likert 1 sampai 5 beserta TCR pada penelitian ini ada di tabel 1:

jika nilai Sig. < 0,05 atau F hitung > F table (k ; n - k), maka semua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, dan sebaliknya. Nilai koefisien determinasi (R square atau R2) antara 0 sampai 1, yang berarti semakin nilai R2 mendekati 1, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variable terikat secara sempurna dapat dijelaskan oleh variabel - variabel bebasnya (Nugraha, 2022).

HASIL

Tabel 2 merupakan kesimpulan hasil perhitungan TCR atas persepsi siswa SMK terhadap variabel bebas X1 (iklim organisasi) dan indikatornya antara lain: 1) dukungan peralatan dan kelas yang baik; 2) kerjasama yang baik dari semua unsur; 3) pelayanan dari institusi sekolah maupun dari dosen STIE YAPAN terhadap kegiatan pembelajaran. Variabel bebas X2 (pembelajaran) memiliki indikator pembelajaran antara lain: 1) manfaat materi pengelolaan keuangan pribadi; 2) kejelasan materi; 3) kebaikan penyampaian materi. Variabel terikat Y (hasil pembelajaran) memiliki indikator antara lain: 1) menabung; 2) kontrol pengeluaran uang; 3) kontrol utang.

Persepsi Siswa Pada Peranan Iklim Organisasi, Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Hasil Pembelajaran

Tabel 2. Hasil Hitung TCR

| Indikator | TCR | Kategori |
|------------------|-------|-------------|
| X1.1 | 94 | |
| X1.2 | 83 | |
| X1.3 | 91 | |
| rata-rata TCR X1 | 89,33 | Baik |
| X2.1 | 87 | |
| X2.2 | 90 | |
| X2.3 | 90 | |
| rata-rata TCR X2 | 89 | Baik |
| Y1.1 | 96 | |
| Y1.2 | 97 | |
| Y1.3 | 98 | |
| rata-rata TCR Y | 97 | Sangat Baik |

Source: DiolahPenulisdari Microsoft Excel (2023)

Hubungan ketiga variabel yang ditunjukkan dengan persamaan regresi linear berganda serta

pengaruh dari dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial ditunjukkan pada tabel 3:

Tabel 3. Regresi Linear Berganda dan Uji t

| Coefficients ^a | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 4.907 | 1.530 | | 3.208 | .005 |
| | IklimOrganisasi (X1) | .413 | .150 | .454 | 2.747 | .014 |
| | Pembelajaran (X2) | .308 | .104 | .488 | 2.954 | .009 |

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran

Source: Olahan SPSS (2023)

Pengaruh dua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dan besaran pengaruh

dua variabel bebas tersebut ditunjukkan pada tabel 4 dan 5:

Tabel 4. Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 6.570 | 2 | 3.285 | 23.460 | .000 ^b |
| | Residual | 2.380 | 17 | .140 | | |
| | Total | 8.950 | 19 | | | |

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran, IklimOrganisasi

Source: Olahan SPSS (2023)

Tabel 5. KoefisienDeterminasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .857 ^a | .734 | .703 | .374 |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran, IklimOrganisasi

Source :Olahan SPSS (2023)

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa secara rata - rata, TCR pada variabel X1 (iklim organisasi) adalah 89,33 yang dikategorikan baik, artinya persepsi siswa terhadap semua indikator pada variabel iklim organisasi berjalan dengan baik. Begitu juga dengan rata - rata TCR pada variabel X2 (pembelajaran) sebesar 89 yang dikategorikan baik, artinya persepsi siswa terhadap semua indikator pada variabel pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi berjalan dengan baik. Sedangkan rata - rata TCR pada variabel Y (hasil pembelajaran) sebesar 97 yang dikategorikan sangat baik. Hasil ini sama dengan penelitian dari Maharani et al (2021).

Berdasarkan tabel 3, regresi linear berganda adalah $Y = 4,907 + 0,413 X1 + 0,308 X2$. Hal ini menunjukkan bahwa, untuk $\alpha = 4,907$, berarti jika X1 dan X2 bernilai 0, maka Y naik sebesar 4,907. Untuk $\beta_1 = 0,413$, artinya jika nilai X2 tetap, maka setiap kenaikan X1 sebesar 1 satuan, akan meningkatkan Y sebesar 0,413. Untuk $\beta_2 = 0,308$, artinya jika nilai X1 tetap, maka setiap kenaikan X2 sebesar 1 satuan, akan meningkatkan Y sebesar 0,308.

Pada uji t (parsial) ditunjukkan dengan hasil Sig. X1 = 0,014 ($< 0,05$) dan dengan t tabel (0,025 ; 17) = 2,110, maka t hitung $> t$ tabel (2,747 $> 2,110$), yang berarti secara parsial, variabel iklim organisasi berpengaruh terhadap variabel hasil pembelajaran. Hasil ini mendukung hasil penelitian penelitian dari (Wahyuni et al., 2020) dan (Wijaya et al., n.d.). Sedangkan, nilai Sig. X2 = 0,009 ($< 0,05$) dan t hitung $> t$ table (2,954 $> 2,110$), yang berarti secara parsial variabel pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh terhadap variabel hasil pembelajaran. Hasil ini mendukung pendapat dari Agustya (2017) serta tidak mendukung pendapat dari Hamal (2019).

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. $< 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel. F hitung = 23,460, dan F tabel = 3,555. Sehingga F hitung $> F$ tabel, yang berarti secara simultan variabel iklim organisasi dan variabel pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh terhadap variabel hasil pembelajaran. Sedangkan, besaran pengaruh dua variabel bebas adalah 73,4% pada tabel 5, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan persepsi siswa kelas X SMK Prapanca 2 Surabaya terhadap iklim organisasi dan pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi memiliki rata-rata TCR pada variabel X1 (iklim

organisasi) sebesar 89,33 yang dikategorikan baik, artinya persepsi siswa terhadap semua indikator pada variabel iklim organisasi berjalan dengan baik. Begitu juga dengan rata-rata TCR pada variabel X2 (pembelajaran) sebesar 89 yang dikategorikan baik, yang artinya persepsi siswa terhadap semua indikator pada variabel pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi berjalan dengan baik. Sedangkan rata-rata TCR pada variabel Y (hasil pembelajaran) sebesar 97 yang dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan uji t, terdapat peranan atau pengaruh antara variabel iklim organisasi dan pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi secara parsial terhadap hasil pembelajaran, yang dibuktikan dengan nilai Sig. pada masing - masing variabel bebas $< 0,05$. Dan berdasarkan uji F, variabel iklim organisasi dan pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi secara simultan terhadap hasil pembelajaran, yang dibuktikan dengan nilai Sig $< 0,05$.

REFERENSI

- Agustya, Z. (2017). Pengaruh respon siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ekonomi di sma negeri 1 wonoayu kabupaten sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468.
- Damanik, R. (2018). Pentingnya Iklim Organisasi yang Efektif di Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 6(2).
- Gaffar, F. (2021). Hubungan Persepsi Mahasiswa dengan Keterampilan Dosen Dalam Mengelola Kelas dan Hasil Belajar. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 58-68.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28-42.
- Hama, A., & Qurochman, A. N. (2022). ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, INFORMATION TECHNOLOGY, AND TASK-TECHNOLOGY SUITABILITY ON EMPLOYEE PERFORMANCE. *International Conference of Business and Social Sciences*, 389-398.
- Hamal, Z. (2019). Pengaruh Kedisiplinan dan Kreatifitas Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Makassar. *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 3(2), 118-126.
- Harjito, R. W. (2019). FINANCIAL KNOWLEDGE

- DAN LOCUS OF CONTROL DALAM FINANCIAL MANAGEMENT (STUDI EMPIRIS KELUARGA DI KECAMATAN DEMAK KABUPATEN DEMAK PROPINSI JAWA TENGAH). *Serat Acitya*, 8(1), 107.
- Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Husin, I. (2022). Teori Organisasi. *Jurnal Gerbang STMIK Bani Saleh*, 12(2), 56–66.
- Irawati, R., & Santaria, R. (2020). Persepsi siswa SMAN 1 Palopo terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran kimia. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 264–270.
- Lestari, D. (2020). *Manajemen keuangan pribadi cerdas mengelola keuangan*. Deepublish.
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi belajar peserta didik. *PANDAWA*, 2(1), 117–127.
- Maharani, S., Gistituati, N., Hadiyanto, H., & Ermita, E. (2021). Persepsi Siswa tentang Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru di SMK Negeri 1 Painan. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(1), 36–40.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Mawarnia, B. (2017). Pengaruh biaya pribadi (private cost) dan persepsi siswa tentang pembelajaran ekonomi materi akuntansi terhadap hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 91–104.
- Ndorifah, A. N. J., & Qurochman, A. N. (2019). *Harga Saham Ditinjau Dari Performa Keuangan*.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.
- Palupi, D. E. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018–2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Prima Ekonomika*, 13(1), 40–52.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137.
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip penulisan kuesioner penelitian. *CEFARS: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43–56.
- Qurochman, A. N. (2022a). The Influence Of Debt On Profitability With Firm Size And Sales Growth As Control Variables. *Jurnal Mantik*, 6(2), 2463–2470.
- Qurochman, A. N. (2022b). The Influence of Profit Growth, Leverage, and Profitability on Dividend Policy in State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1280–1286.
- Simbolon, M. (2007). Persepsi dan kepribadian. *Jurnal Ekonomis*, 1(1), 52–66.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Susanty, E. (2013). Iklim Organisasi: Manfaatnya Bagi Organisasi. *Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, Antara Peluang Dan Tantangan*, 1(2), 230–239.
- Swarjana, I. K., & SKM, M. P. H. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
- Wahyuni, I., Darmono, D., & Usman, H. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, BUDAYA SEKOLAH, IKLIM ORGANISASI, DAN MANAJEMEN MUTU GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMKN DI DI YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(1), 1–12.
- Wijaya, W., Witarsa, W., & Achmadi, A. (n.d.). PENGARUH IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(10).
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi Linier Berganda. *Denpasar: Universitas Udayana*.